



UNIVERSITAS NASIONAL

***GWANSANG* DALAM MASYARAKAT KOREA PADA ERA
JOSEON: KAJIAN FILM *THE FACE READER***

SKRIPSI

MITHA SANTIAR

212007416066

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
JAKARTA**

2025



***GWANSANG DALAM MASYARAKAT KOREA PADA ERA
JOSEON: KAJIAN FILM *THE FACE READER****

***GWANSANG IN KOREAN SOCIETY IN THE JOSEON ERA: A
STUDY THROUGH THE FILM *THE FACE READER****

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik (S.Li)

MITHA SANTIAR

212007416066

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
JAKARTA**

2025

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 31 Januari 2025 untuk diujikan.

Redita Devi, M.A
Pembimbing



Mengetahui,

Fahdi Sachiya, S.S., M.A.
Ketua Program Studi



Dr. Drs Somadi, M.Pd.
Dekan

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 17 Februari 2025

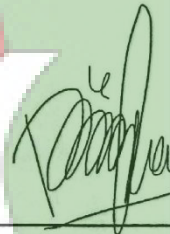
Yayah Cheriya, S.E., M.A
Ketua/Penguji



Teguh Pratama Aditya, M.A
Sekretaris/Penguji



Redita Devi, M.A
Pembimbing/Penguji



Disahkan pada tanggal 28 Februari 2025


Fahdi Sachiya, S.S., M.A.
Ketua Program Studi



Dr. Des. Somadi, M.Pd.
Dekan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mitha Santiar

Nomor Induk Mahasiswa : 212007416066

Program Studi : Bahasa Korea

Tempat & Tgl. Lahir : Bandung, 25 Januari 2003

Alamat : Komplek Bina Marga Blok 1 Jalan Crane
No.30/74 Kota Bandung 40294

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**GWANSANG DALAM MASYARAKAT KOREA PADA ERA JOSEON:
KAJIAN FILM *THE FACE READER***

adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain. Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Mitha Santiar

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga syafaatnya dapat kebersamai kita di yaumul akhir kelak. Atas berkat rahmat Allah yang maha kuasa sehingga skripsi yang berjudul “*Gwansang* dalam Masyarakat Korea pada Era Joseon: Kajian Film *The Face Reader*” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak. Dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Drs. Somadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
2. Fahdi Sachiya, S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.
3. Redita Devi, S.Hum., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan nasihat selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional, Teguh Pratama Aditya., M.A., Heri Suheri, S.S., M.M, Rahmad Faisal,

S.E.,M.Si.M., Dr. Tadjuddin Nur, SS, MM, Fitri Meutia, S.S., MA.Ph.D., Jung Shua,M.A., Ko Yoo Kyeong, M.A., Yayah Cheryah, S.E., M.A., Fahdi Sachiya, M.A., dan Dr. Rurani Adinda, M.A., Bunga Astya Safitri, S.Hum., M.Hum, Redita Devi, S.Hum., M.A., Siti Nurseha, M.A, yang telah memberikan pelajaran dan banyak pengetahuan selama perkuliahan.

5. Ibu dari penulis, Mamah Tien yang telah senantiasa membiayai penulis, memberikan dukungan, pengertian penuh, serta doa yang tiada henti selama penulis menempuh pendidikan hingga proses penulisan skripsi ini. Setelah begitu banyak keluhan dan air mata yang penulis sampaikan kepada mamah, semoga rampungnya skripsi ini dapat menjadi sebuah persembahan kecil baginya.

6. Ayah dari penulis, Bapak Dinar yang telah memberikan doa dan kasih sayang kepada penulis. Meskipun penulis menyampaikan permintaan untuk ini dan itu, beliau berusaha memenuhi keinginan penulis selama menjalani proses penulisan skripsi.

7. Kedua saudara kandung penulis, A Enda dan A Iwan yang meskipun kami kurang baik dalam hal komunikasi, namun penulis tahu bahwa mereka selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

8. Kakak ipar penulis, Teh Mey yang telah memberikan nasihat pada penulis, Sasya sebagai keponakan penulis yang semakin hari semakin tumbuh pintar dan menjadi hiburan bagi penulis di masa penulisan skripsi.

9. Nenek dan kakek penulis, Mah Eni dan Bapak Ciamis, atas doa, pengertian serta penantiannya menunggu penulis menyelesaikan skripsi untuk menengok ke kampung.

10. Kak Tirzha, kakak tingkat yang selalu mendengarkan keluhan dan cerita penulis tentang *sing club* serta memberikan masukan pada penulis, yang dengan besar hati mau menjelaskan tentang skripsi dan sidang kepada penulis.

11. Kak Oyi, Kak Chan, Melinda dan Titaufani sebagai sahabat penulis yang selalu bersedia mendengarkan semua cerita penulis dalam senang maupun duka, memberikan respon dari segala cerita yang penulis sampaikan, dan memberikan semangat selama proses penulisan skripsi.

12. Teman grup *kost pride*; Anna, Yuli dan Tria yang telah menjadi teman seperjuangan serta menemani penulis sebagai anak rantau selama perkuliahan. Tempat saling mencurahkan segala keluh-kesah selama proses penulisan skripsi.

13. Kak Putri Ayu dan Kak Lilin, teman seperjuangan penulis sebagai anak bimbingan Redita ssaem, yang senantiasa saling menyemangati satu sama lain dan saling membantu selama proses penulisan skripsi.

14. Semua teman selama masa perkuliahan yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, atas bantuan, canda tawa, susah dan senang, serta segala hal yang telah dilewati bersama sampai pada masa penulisan skripsi.

15. Teman SMA penulis yang tergabung dalam grup tarik mang; Alvita, Nadia, Dwi, Anggita, Alifhah, dan Alya, yang telah memberi dukungan, doa, nasihat dan bantuan pada penulis saat proses penulisan skripsi.

16. Seluruh anggota EXO, terutama Kim Jongin (Kai), atas karya-karya yang menghibur serta berbagai hal lain yang secara tidak langsung telah menjadi salah satu sumber motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berupaya secara maksimal dalam menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik mungkin. Meskipun demikian, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam hasil penelitian ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan di masa mendatang.



Jakarta, 23 Januari 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mitha Santiar'.

Mitha Santiar

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>Abstract</i>	xiii
초록.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Metode Penelitian.....	5
1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data.....	6
1.7 Sistematika Penyajian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Teori Semiotika.....	12
2.2.2 Fisiognomi.....	16
2.3 Kerangka Pikir.....	22
2.4 Keaslian Penelitian.....	23
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
3.1 Hasil Penelitian.....	26
3.2 Pembahasan.....	29
3.2.1 Sinopsis Film <i>The Face Reader</i>	29
3.2.2 Representasi <i>Gwansang</i> dalam Film <i>The Face Reader</i>	30
3.2.2.1 <i>Gwansang</i> Sebagai Penentu Sifat Seseorang.....	30
3.2.2.2 <i>Gwansang</i> Sebagai Penentu Pekerjaan Seseorang.....	36
3.2.2.3 <i>Gwansang</i> Untuk Melihat Riwayat Hidup Seseorang.....	41

3.2.3	Perkembangan <i>Gwansang</i> di Korea Modern.....	44
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....		48
4.1	Simpulan.....	48
4.2	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....		51
LAMPIRAN.....		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Triangle Meaning Charles Sanders Peirce	14
Gambar 2.2 <i>Yukbu, Samjae, Samjeong</i>	18
Gambar 2.3 <i>Ogwando</i>	19
Gambar 2.4 Tiga Zona Wajah	20
Gambar 3.1 Poster Film <i>The Face Reader</i>	29
Gambar 3.2 Tokoh Menteri Kim Jong Seo Menatap Seorang Pembaca Wajah.....	31
Gambar 3.3 Pangeran Suyang bertemu Kim Jeongseo dan Kim Nae Gyeong	32
Gambar 3.4 Pangeran Suyang Sedang Menghadap Raja Danjong	34
Gambar 3.5 Buku Kisah Dinasti Han Tentang Kudeta Dan Pengkhianat.....	34
Gambar 3.6 Park Cheom-ji memperhatikan penjelasan pembaca wajah tentang dirinya.	36
Gambar 3.7 Yeon Hong memperhatikan penjelasan pembaca wajah tentang dirinya.	38
Gambar 3.8 Kim Nae Gyeong sedang membaca wajah para peserta yang lolos ujian <i>gwageo</i>	40
Gambar 3.9 Kim Nae Gyeong sedang membaca wajah mayat korban pembunuhan.	42
Gambar 3.10 Adegan pembuatan tahi lalat untuk merubah nasib tokoh <i>gisaeng</i>	44
Gambar 3.21 Adegan rakyat Joseon antre untuk mendapatkan pembacaan <i>gwansang</i>	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Representasi <i>Gwansang</i> pada Film <i>The Face Reader</i>	27
---	----



ABSTRAK

Gwansang adalah ilmu ramalan Korea yang mempelajari pembacaan wajah atau fisiognomi, dan telah menjadi bagian penting dari budaya Korea, khususnya pada masa Kerajaan Joseon. Praktik ini digunakan untuk menilai karakter, nasib, dan masa depan seseorang berdasarkan fitur wajah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi praktik *gwansang* di masyarakat Korea era Joseon dalam film *The Face Reader*. Film tersebut menggambarkan peran penting *gwansang* dalam kehidupan sosial dan politik pada masa itu, termasuk dalam pengambilan keputusan strategis di istana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk memahami tanda-tanda yang terkait dengan praktik *gwansang* dalam film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *The Face Reader* merepresentasikan praktik *gwansang* sesuai dengan teori fisiognomi tradisional milik Eom Won Seop, di mana pembacaan wajah didasarkan pada tiga zona utama wajah yang dapat mencerminkan karakter, pekerjaan, dan riwayat hidup seseorang. Film ini juga menyoroti hubungan antara *gwansang* dengan kepercayaan masyarakat dalam menilai potensi dan takdir individu, serta pengaruhnya terhadap dinamika kekuasaan di era Joseon.

Kata kunci: Semiotika, Charles Sanders Peirce, *Gwansang*, Fisiognomi, Film *The Face Reader*



Abstract

Gwansang is a Korean divination practice that studies face reading or physiognomy and has been an essential part of Korean culture, particularly during the Joseon Dynasty. This practice is used to assess a person's character, fate, and future based on facial features. This study aims to analyze the representation of gwansang in Korean society during the Joseon era as depicted in the film The Face Reader. The film illustrates the crucial role of gwansang in social and political life at that time, including its use in strategic decision-making at the royal court. This research employs a qualitative descriptive approach with Charles Sanders Peirce's semiotic analysis to examine the signs related to gwansang in the film. The findings indicate that The Face Reader represents gwansang based on Eom Won-seop's traditional physiognomy theory, in which face reading is classified into three main facial zones that reflect character, profession, and life history. The film also highlights the relationship between gwansang and societal beliefs in evaluating an individual's potential and destiny, as well as its influence on the power dynamics of the Joseon era.

Keywords: *Semiotic, Charles Sanders Peirce, Gwansang, Physiognomy, Film The Face Reader*



초록

관상은 한국의 전통적인 점술로, 얼굴을 읽는 학문인 관상학(fisiognomi)을 의미하며, 특히 조선 시대에 중요한 문화적 요소로 자리 잡았다. 관상은 얼굴의 특징을 통해 개인의 성격, 운명, 미래를 판단하는 데 활용되었다. 본 연구는 영화 '관상'을 통해 조선 시대 사회에서 관상학이 어떻게 재현되었는지를 분석하는 것을 목표로 한다. 해당 영화는 조선 시대 사회 및 정치적 결정 과정에서 관상이 중요한 역할을 했음을 보여주며, 특히 왕실 내 전략적 판단에 영향을 미쳤음을 강조하고 있다. 본 연구는 찰스 샌더스 퍼스(Charles Sanders Peirce)의 기호학 이론을 바탕으로 한 질적 서술 연구 방법(Kualitatif Deskriptif)을 적용하여, 영화 속에서 관상과 관련된 기호들을 분석하였다. 연구 결과, 관상은 엄원섭(Eom Won Seop)의 전통 관상학 이론에 따라 인간의 얼굴을 세 가지 주요 영역으로 나누어 해석하는 방식을 재현하고 있었다. 즉, 얼굴의 특정 부분이 개인의 성격, 직업, 삶의 경로를 반영한다는 개념을 바탕으로 하고 있다. 또한, 본 영화는 조선 시대 사회에서 개인의 운명과 잠재력을 평가하는 데 있어 관상학이 신뢰받았음을 보여주며, 나아가 관상이 권력 관계 및 정치적 역학에 미친 영향을 강조하고 있다.

키워드: 기호학, 찰스 샌더스 퍼스, 관상, 관상학, 영화 관상

